

Agile Testing Manifest

1. SDLC adalah proses yang digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan menguji software yang berkualitas tinggi. SDLC ini sangat karena menyediakan alur terstruktur dalam membantu organisasi menghasilkan software berkualitas tinggi yang diselesaikan dengan perkiraan waktu yang singkat dan biaya yang lebih rendah, namun tetap memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

2. Fase Testing, Deployment dan Maintenance.

Pada fase Testing, Tim QE melakukan pengujian pada sistem dan menilai apakah software dapat bekerja sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan.

Pada fase Deployment, aplikasi diuji di lingkungan bisnis (UAT-User Acceptance Testing) sebelum benar-benar dirilis untuk meminimalisir adanya masalah yang ditemukan oleh users setelah produk dirilis ke pasar.

Pada fase Maintenance, tim QE mengecek ulang kembali semua fitur yang ada di aplikasi tersebut.

3. Agile Testing adalah metode pengembangan software yang dilakukan secara bertahap dan berulang dimana di dalamnya terdapat kolaborasi tim yang terstruktur. Kelebihan Agile Testing dibanding SDLC yaitu meningkatkan fleksibilitas dan beradaptasi dengan perubahan persyaratan proyek.

4. Testing itu bukanlah sebuah fase, menurutku sebisa mungkin testing itu dilakukan saat proses development masih berjalan, agar bisa langsung di fix dan menghindari wasting time untuk fixing bug.

5. Dimana kita menempatkan diri kita sebagai QE layaknya seorang user yang akan menikmati hasil dari aplikasi tersebut. Jadi kita lebih paham apa yang sebaiknya diperbaiki agar user merasa senang dengan hasil project tersebut.

6. Agile Testing, karena selain dapat menghemat pengeluaran operational dan menghemat waktu karena dokumentasi yang sedikit, metode Agile juga membuat proses pengembangan dan pengujian lebih cepat, sehingga memungkinkan tim developer menemukan alternatif tertentu untuk bug maupun aplikasinya

7. Lebih baik mencegah bug dengan cara testing dan diskusi saat proses development berlangsung daripada menemukan bug saat sudah waktunya membuat test case atau bahkan terparahnya saat aplikasi tersebut sudah di rilis.

8. Bukan hanya QE tetapi setiap orang didalam tim tersebut bertanggung jawab atas kualitas dari product tersebut.

9. Dengan menerapkan metodologi Agile ini dapat meningkatkan kerja sama tim dan membuat proyek lebih mudah dikelola.

10. Bisa dilakukan keduanya, karena Agile Testing merupakan proses berkelanjutan selama proyek berlangsung, sejalan dengan proses development, dan memberikan

feedback pada proses development. Agar software berhasil, tester harus fleksibel dan adaptif terhadap requirement yang sering berubah.